

HUBUNGAN ANTARA IDENTITAS NASIONAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: ANALISIS KETERKAITAN ANTARA KEDAULATAN NASIONAL DAN KEMAJUAN EKONOMI

Erikha Yunisra Putri¹, Tauhida Kayla Marwah², Riando Agustinus Talakua³, Muhammad Fadhil Aryanto⁴, Friska Morina Purba⁵, Taun⁶
Universitas Singaperbangsa Karawang

Article Info

Article history:

Published Juni 30, 2024

Keywords:

Identitas Nasional, Pertumbuhan Ekonomi, Kedaulatan Negara.

ABSTRAK

Identitas bangsa adalah identitas nasionalnya. Dengan kata lain, identitas bersifat nasional, dan setiap bangsa memiliki identitas unik yang membedakannya dari bangsa lain. Identitas nasional dicirikan sebagai negara dinamis yang dibentuk oleh pembangunan serta oleh pengaruh suku, bahasa, agama, dan faktor-faktor serupa. Dengan adanya identitas nasional, sebuah negara disebut menjadi negara yang berdaulat dan menjadi faktor atau pengaruh penting terhadap kemajuan ekonomi suatu negara. Yang berfokus kepada faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk kepada teori tentang adanya pertumbuhan ekonomi, factor-faktor dari pertumbuhan ekonomi, dan faktor yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Selain berfokus kepada pertumbuhan ekonomi, artikel ini juga berfokus pada pembangunan berkelanjutan membahas bagaimana konsep pembangunan berkelanjutan terjadi, prinsip dan dimensi yang digunakan dalam pembangunan berkelanjutan, serta contoh dan manfaat yang akan terjadi jika semua itu terealisasikan. Untuk memperkuat suatu identitas nasional suatu negara harus menjaga kedaulatan negaranya. Untuk negara Indonesia sudah memiliki hukum atau Undang-undang tentang menjaga kedaulatan negara dengan perspektif ilmu pertahanan dan pertahanan negara yang melibatkan seluruh rakyatnya untuk mengabdikan tujuan yang serupa dari negara Indonesia dengan mengupayakan menumbuhkan semangat nasionalisme, Pendidikan dan pelatihan dan mencegah potensi ancaman terhadap kedaulatan neggara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana pembangunan ekonomi suatu negara dan kedaulatan nasional terkait. Penelitian ini menggunakan metodologi studi literatur, yaitu memanfaatkan teori-teori terkait yang ditemukan dalam buku sebagai sumber informasi untuk menghasilkan bukti teoritis yang memvalidasi temuan penelitian. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan pemecahan suatu masalah dengan menjelaskan hasil yang diperoleh, melakukan pertimbangan ilmiah (penjelasan) berdasarkan literatur yang dikutip.

Keywords:

National Identity, Economic Growth, State Sovereignty.

Abstract

A nation's identity is its national identity. In other words, identity is national, and every nation has a unique identity that differentiates it from other nations. National identity is characterized as a dynamic state shaped by development as well as by the influence of ethnicity, language, religion, and similar factors. With the existence of national identity, a country is said to be a sovereign country and becomes an important factor or influence on a country's economic progress. Which focuses on important factors in driving economic growth, including theories about economic growth, factors of economic growth, and factors used to measure economic growth. Apart from focusing on economic growth, this article also focuses on sustainable development, discussing how the concept of sustainable development occurs, the principles and dimensions used in sustainable development, as well as examples and benefits that will occur if all of this is realized. To strengthen a national identity, a country must maintain its country's sovereignty. The Indonesian state already has a law or law regarding maintaining state sovereignty with a defense science and national defense perspective that involves all its people to fulfill similar goals of the Indonesian state by seeking to foster a spirit of nationalism, education and training and preventing potential threats to state sovereignty. The aim of this research is to ascertain how a country's economic development and national sovereignty are related. This research uses a literature study methodology, namely utilizing related theories found in books as a source of information to produce theoretical evidence that validates research findings. The results of the research that has been carried out show the solution of a problem by explaining the results obtained, carrying out scientific considerations (explanations) based on the literature cited.

1. PENDAHULUAN

Sama seperti halnya manusia, sebuah negara/bangsa memerlukan sebuah identitas. Setiap negara/bangsa membutuhkan tanda pengenal untuk mengenali satu sama lain. Dikutip dari (Hendrizal, 2020) bahwa setiap bangsa atau negara akan mempunyai keunikan, sifat, ciri-ciri, karakter, dan sejarah bangsa tersebut terbentuk yang menjadi identitas sendiri-sendiri bagi bangsa atau negara tersebut. Identitas suatu bangsa sangat berperan penting dalam memperkuat kedaulatan sebuah negara, dimana identitas nasional yang kuat mendorong dan menyadarkan warga negara untuk saling melindungi negara dari suatu ancaman.

Kedaulatan nasional adalah kemampuan suatu negara untuk mengatur dirinya sendiri secara mandiri tanpa campur tangan kekuatan luar. Kekuasaan tertinggi berada pada negara, dan sumber serta asal mula kekuasaan yang disebut kedaulatan adalah negara. Negara merupakan lembaga tertinggi dalam kehidupan berbangsa, dan rakyat mempunyai kekuasaan untuk menyatakan dirinya sebagai penguasa yang sesungguhnya. Kedaulatan nasional yang melanggar kedaulatan rakyat berakar pada doktrin Romawi yaitu *lex legia*

yang artinya kekuasaan berasal dari rakyat. Dikutip dari (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010)

Mengukur perkembangan ekonomi suatu negara berhubungan dengan kenaikan pendapatan nasional yang nyata dalam suatu jangka waktu yang panjang. Pendapatan nasional menunjuk pada seluruh output barang dan jasa dari negara itu sendiri dalam arti nyata (bukan dalam arti keuangan). Jadi perubahan harga harus dikesampingkan pada waktu menghitung pendapatan nasional nyata. Namun hal ini kebanyakan tidak sesuai dengan kenyataan, karena di dalam perekonomian yang sedang berkembang, dinamika harga tak terelakkan. Definisi ini tidak mempertimbangkan berbagai perubahan dalam pertumbuhan penduduk, misalnya jika suatu kenaikan dalam pendapatan nasional nyata bersamaan dengan adanya pertumbuhan penduduk yang lebih cepat, maka yang terjadi bukan perkembangan ekonomi, tetapi justru kemunduran. Dikutip dari (Prof. Dr. H. Abd. Rachim. AF. S.E., 2015)

Pertumbuhan ekonomi adalah proses di mana situasi ekonomi suatu negara terus membaik dari waktu ke waktu dikenal sebagai pertumbuhan ekonomi. Cara tambahan untuk mengkonseptualisasikan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai proses meningkatkan potensi produktif ekonomi, yang dihasilkan oleh meningkatnya pendapatan nasional. Salah satu cara untuk mengukur perkembangan dan kemajuan suatu bangsa adalah melalui pertumbuhan ekonominya. Jika upaya pembangunan pemerintah berhasil, masyarakat akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang substansial.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Penulisan dilakukan dengan pendekatan studi literatur yaitu dengan memperoleh data teoritis yang relevan serta mendukung kebenaran data dengan permasalahan yang diangkat. Dengan cara membaca literatur dari buku-buku, jurnal-jurnal terdahulu, dan lain sebagainya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas nasional memiliki hubungan yang erat dengan perekonomian diantaranya yaitu, Identitas nasional dapat memengaruhi keputusan ekonomi individu dan masyarakat, cara sumber daya ekonomi digunakan dan didistribusikan, perilaku ekonomi seperti keputusan investasi, konsumsi, dan pengeluaran, penggunaan dan alokasi sumber daya ekonomi, termasuk sumber daya alam dan teknologi.

Di Indonesia, identitas nasional akan menjadi motor penggerak pembangunan sosial, ekonomi, dan politik jika dibentuk dengan kuat. Identitas nasional yang berkualitas akan memberikan landasan kuat untuk menghasilkan konsensus, kolaborasi, dan inovasi. Identitas nasional berperan dalam menjaga kedaulatan negara. Warga negara dengan identitas nasional yang kuat akan termotivasi untuk melindungi kepentingan nasional dan berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan dan kemajuan negara. Secara keseluruhan, identitas nasional yang kuat dan positif dapat menjadi faktor utama dan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan menjaga kedaulatan negara.

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses di mana ekonomi suatu negara bergeser terus-menerus untuk berkonsentrasi pada keadaan yang dianggap lebih baik dari waktu ke waktu. Bagaimana proses pertumbuhan terjadi dijelaskan oleh teori pertumbuhan ekonomi.

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Menurut teori pertumbuhan klasik, ekonomi suatu negara akan berkembang kurang cepat karena populasinya tumbuh dan sumber daya menjadi lebih langka. Adam Smith merumuskan teori pertumbuhan ekonomi miliknya dalam buku berjudul “An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations”. Menurut pandangan Adam Smith, penambahan populasi penduduk akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. Pertambahan tersebut diyakini dapat memperluas pasar ekonomi dan diversifikasi maupun spesialisasi peran.

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik

Ketiga kekuatan ekonomi semuanya harus berperan agar tingkat pertumbuhan tetap stabil, menurut teori pertumbuhan neoklasik. Versi model pertumbuhan neoklasik yang paling sederhana dan populer adalah model pertumbuhan Solow-Swan. Teori tersebut menyatakan bahwa keseimbangan perekonomian model short-term merupakan hasil dari besarnya tenaga pekerja dan modal yang berperan penting dalam proses produksi. Harrod-Domar, yang menekankan perlunya investasi atau pembentukan modal untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang konsisten. Diharapkan bahwa ekonomi akan menciptakan lebih banyak item setelah pembentukan modal telah terjadi. Menurut gagasan Harrod Domar, sejumlah besar PDB dipertahankan sebagai modal yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa melalui perluasan produksi barang.

3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

Beberapa tokoh yang menyampaikan pendapatnya mengenai teori historis salah satunya adalah Frederich, beliau menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara didasarkan pada teknik produksi dan mata pencaharian penduduknya. Menurut pendapatnya pertumbuhan ekonomi manusia dibagi menjadi empat, yaitu masa berburu dengan mengembara, masa beternak dengan bertani, masa bertani dengan kerajinan, serta masa kerajinan industri, dengan perdagangan.

Berikut faktor-faktor penting yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi:

1. Sumber Daya Alam (SDA)

Kesuburan tanah, topografi, kekayaan mineral, iklim, persediaan air, dan aspek lain dari dunia alami adalah contoh sumber daya alam. Memanfaatkan sumber daya alam yang sangat berlimpah adalah cara yang bagus dan efektif untuk membantu pembangunan demi kemajuan ekonomi.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pertumbuhan ekonomi juga sangat bergantung pada sumber daya manusia. Di sektor bisnis maupun di dalam perusahaan, sumber daya manusia (SDM) adalah sumber daya manusia produktif yang menggerakkan korporasi. Manusia berfungsi sebagai komponen utama dari suatu organisasi karena mereka memiliki kontrol paling besar atas unsur-unsur lain seperti teknologi dan keuangan. Perhitungan sumber daya manusia melibatkan pertimbangan kuantitas dan efisiensi.

3. Akumulasi Modal

Akumulasi modal adalah penimbunan input produksi berulang. Proses mengubah stok modal fisik yang diciptakan oleh manusia menjadi aset seperti bangunan, mesin, dan peralatan dikenal sebagai akumulasi modal. Akumulasi modal atau pembentukan modal adalah istilah lain yang digunakan untuk menggambarkan peningkatan bertahap dalam stok modal. Penciptaan depresiasi modal bruto dikurangi depresiasi, yang keduanya termasuk dalam komponen PDB, merupakan ukuran akumulasi modal, dan pengukuran ini terkait dengan pertumbuhan ekonomi total. Tingkat tabungan yang lebih tinggi memungkinkan investasi yang lebih tinggi, yang mempengaruhi peningkatan jangka menengah dan pendek dalam tingkat pertumbuhan ekonomi dalam model pertumbuhan

ekonomi Harrod-Domar.

4. Kekuasaan Manajerial dan Organisasi Produksi

Organisasi produksi merupakan bagian penting dalam proses pertumbuhan ekonomi dan berkaitan erat dengan penggunaan faktor-faktor produksi dalam berbagai kegiatan didalam ekonomi. Organisasi produksi juga dijalankan dan diatur oleh manajer dalam berbagai aktivitas.

5. Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai salah satu faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi, karena perubahan dan kemajuan teknologi berkaitan erat dengan perubahan metode produksi. Hal ini akan menghapus batas ruang dan waktu serta menciptakan industri baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Hal ini menimbulkan pergerakan ekonomi yang pada mulanya pertukaran barang dilakukan secara fisik, namun kini pertukaran tersebut juga dapat dilakukan melalui media teknologi. Perubahan ekonomi yang terjadi mempunyai dampak tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada tataran makroekonomi, perkembangan teknologi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan mendorong pembangunan ekonomi menjadi lebih baik. Perkembangan teknologi informasi secara tidak langsung memperkuat daya saing suatu negara dalam pembangunan ekonomi.

6. Faktor Politik dan Manajemen Pemerintahan.

Struktur politik dan administrasi yang lemah merupakan hambatan utama bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Ketidakstabilan politik dan pemerintahan yang korup tentu akan sangat menghambat pembangunan ekonomi. Selain itu, aspek sosial kehidupan masyarakat seperti perilaku, sikap, motivasi kerja, pandangan terhadap kelembagaan sosial dan kemasyarakatan, sistem hukum, struktur dan peraturan, serta penegakan peraturan perundang-undangan yang tidak tepat juga akan menghambat pembangunan ekonomi sebuah faktor. Oleh karena itu, tidak mendukung realisasi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, hukum harus ditegakkan secara konsisten dan benar.

Keberhasilan suatu negara dapat diukur dari pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi patut mendapat perhatian dan harus terus ditingkatkan karena merupakan ukuran kinerja pemerintah dan pegawainya dalam menciptakan kehidupan yang sejahtera dan, dalam beberapa kasus, kondisi yang lebih baik dan sejahtera. Karena pertumbuhan ekonomi pada dasarnya didefinisikan sebagai kenaikan pendapatan nasional atau dalam produksi barang dan jasa selama setahun, PDB dapat digunakan untuk menentukan indeks pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pendapatan nasional riil diwakili oleh produk domestik bruto (PDB), yang merupakan seluruh jumlah barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara. Pendapatan per kapita merupakan indikator lainnya dari pertumbuhan ekonomi, dimana pendapatan per kapita ini menunjukkan pendapatan warga dalam sebuah negara. Jadi ketika perekonomian sebuah negara mengalami pertumbuhan yang positif, maka jumlah dari keseluruhan pendapatan per kapita negara tersebut meningkat dari tahun ke tahun. Kemakmuran penduduk berkaitan dengan pendapatan per kapita riil dan oleh karena itu juga merupakan indikator pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perekonomian meningkat ke arah yang lebih positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya bisa dipastikan dan diukur dengan mencocokkan faktor-faktor yang mewakili keadaan perekonomian sebuah negara saat ini dengan tahun-tahun sebelumnya. Variabel-variabel berikut termasuk dalam perhitungan dan dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi:

1. Produk Nasional Bruto (PNB)

pendapatan tahunan suatu negara ditentukan oleh produk nasional bruto (GNP), yang didasarkan pada pendapatan nasionalnya. Ini menyiratkan bahwa pendapatan penduduk asing Indonesia tidak termasuk dalam Produk Nasional Bruto (GNP), tetapi pendapatan orang Indonesia yang tinggal di luar negeri termasuk dalam GNP. Barang-barang manufaktur, dinilai sesuai dengan harga pasar saat ini untuk jangka waktu tertentu, harus dimasukkan dalam GNP. Dengan menggunakan teknik GNP, kami membandingkan GNP periode sekarang dan masa lalu untuk menentukan pertumbuhan ekonomi.

2. Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) suatu daerah ditentukan dengan mempertimbangkan batas-batas wilayah dan pendapatan negara, jika PDB ditentukan dengan menghitung pendapatan nasional penduduknya, di mana pun mereka tinggal. Namun pendapatan WNI yang bekerja di luar Indonesia tidak dimasukkan dalam perhitungan PDB. Rumus penghitungan pertumbuhan ekonomi hampir sama dengan menggunakan Produk Nasional Bruto (PNB), yaitu memperhitungkan perbandingan PDB periode berjalan dengan periode sebelumnya.

B. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah sebuah proses pembangunan yang memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia sebaik-baiknya dimana bisa mencukupi kebutuhan generasi saat ini dengan tidak merugikan generasi yang akan datang. Berarti pembangunan ekonomi selalu menggunakan sumber daya alam untuk memungkinkan kelangsungan pembangunan generasi mendatang. UU 32 tahun 2009 menjadi dasar hukum dari Pembangunan keberlanjutan. Undang-Undang yang satu ini menggantikan UU nomor 23 Tahun 1997 yang juga membahas tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bahkan pada UU 23 tahun 2009 Pasal 1 ayat 3 yang membahas tentang pembangunan berkelanjutan dan lingkungan yang sehat berbunyi "Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan."

Konsep pembangunan berkelanjutan pertama kali diperkenalkan oleh Komisi Brundtland pada tahun 1987 dalam laporan berjudul "Our Common Future." Laporan tersebut mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai "pembangunan yang memenuhi suatu kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhannya mereka sendiri. Konsep lain dalam pembangunan berkelanjutan adalah kesejahteraan. Selain konsep tersebut, juga diusung konsep lain seperti pembangunan yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah sumber daya alam terbarukan dan menjaga atau mempertahankan kualitas hidup masyarakat pada saat ini dan di masa yang akan datang. Konsep berikutnya yaitu menggunakan sebaik mungkin sumber daya alam agar tidak menghasilkan limbah dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Konsep terakhir akan memastikan bahwa sumber daya alam dikelola dengan baik dan tahan terhadap masa depan.

Setelah mengetahui konsep pembangunan berkelanjutan, yang menjadi prinsip dan dimensi pembangunan yang berkelanjutan yaitu:

1. Ekonomi / Dimensi Ekonomi

Dari sudut pandang ekonomi, pekerja dapat meningkatkan keterampilannya dan menjadi lebih kompetitif. Harapannya, dengan meningkatkan daya saing, masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dan memperoleh pendapatan yang lebih baik. Selain itu, kami dapat mendukung pengembangan infrastruktur dasar seperti lahan, sistem air dan

infrastruktur informasi serupa. Dimensi ekonomi pembangunan berkelanjutan berfokus pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Termasuk mengembangkan sektor ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak sumber daya alam. Penggunaan sumber daya secara bijaksana dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan harus menjadi prioritas dalam kebijakan pembangunan.

2. Energi

Pembangunan berkelanjutan membutuhkan penggunaan energi yang lebih efisien. Teknik hemat energi yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan sumber energi terbarukan sebaik-baiknya.
- b. Mengurangi jumlah energi yang digunakan dari sumber yang saat ini dapat diakses.
- c. Memberikan prioritas utama pengembangan angkutan massal.

3. Ekologi / Dimensi Lingkungan

Ekologi merupakan lingkungan hidup yang terus dilestarikan apabila dilakukan secara berkelanjutan. Berbagai langkah dapat diambil untuk memastikan perlindungan lingkungan yang optimal, seperti memastikan integrasi yang tepat antara ruang terbuka hijau dan sistem transportasi dan bangunan. Aspek lingkungan dari pembangunan berkelanjutan adalah untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam. Hal ini mencakup upaya untuk mengurangi dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan, seperti polusi, penggundulan hutan, dan perubahan iklim.

4. Engagement atau Peran serta / Dimensi Sosial

Seluruh masyarakat harus terlibat dalam pembangunan berkelanjutan, dan pemerintah harus mampu menyediakan infrastruktur yang diperlukan. Proses pembangunan berkelanjutan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Selain itu, pemerintah dapat mendukung pemberdayaan masyarakat dan mengatasi tujuan rakyat. Peningkatan kualitas hidup masyarakat, yang meliputi keadilan sosial, kesehatan, dan pendidikan, adalah fokus dari dimensi sosial pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, dan menjamin bahwa setiap orang memiliki akses yang adil ke layanan penting. Pembangunan berkelanjutan, menurut pendapat UNESCO, menumbuhkan lingkungan di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk maju dalam kehidupan. Pemerintah harus dapat menawarkan infrastruktur yang diperlukan sehingga masyarakat dapat mengambil bagian dalam pembangunan berkelanjutan. Proses pembangunan berkelanjutan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Selain itu, pemerintah dapat mendukung pemberdayaan masyarakat dan mengatasi tujuan rakyat. Dimensi sosial dari pembangunan berkelanjutan berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, dan keadilan sosial.

5. Equity atau Pemerataan

Keadilan adalah tujuan utama pembangunan pemerataan yang berkelanjutan. Pembangunan ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi. Selain itu, berpegang pada prinsip kesetaraan memastikan bahwa semua anggota masyarakat mempunyai kesempatan yang sama.

Adapun contoh Pembangunan Berkelanjutan:

1. Pembangunan Pabrik

Aspek dari bidang ekonomi, masyarakat, dan ekologi harus dipertimbangkan ketika membangun pabrik. Pabrik harus mampu meningkatkan standar hidup penduduk setempat dengan menghasilkan lapangan kerja. Selain itu, pabrik dapat

menawarkan pelatihan untuk memajukan kemampuan yang dibutuhkan oleh sektor ini.

2. Pengembangan Tambang Emas

Dalam pengembangan tambang emas perlu memperhatikan lingkungan sosial masyarakat. Misalnya saja pemberdayaan kawasan sekitar atau penyediaan fasilitas lainnya. Dalam membangun sebuah tambang emas, penting untuk memperhatikan kondisi sekitar, seperti memperhatikan sisa-sisa galian bekas tambang dan menutupinya kembali dengan tanah, agar tidak menimbulkan bahaya bagi warga sekitar.

3. Pembangunan Perkantoran

Kantor digunakan, seperti namanya, untuk meningkatkan ekonomi dan menyediakan lapangan kerja. Untuk membantu masyarakat bersaing dalam angkatan kerja, kantor juga dapat menawarkan dukungan pelatihan. Kantor dapat menggunakan sumber energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan dan efisien, seperti energi matahari dan pembangkit listrik tenaga surya, agar sesuai dengan ruang lingkup sosial dari konsep pembangunan berkelanjutan ini.

Beberapa manfaat utama dari pembangunan berkelanjutan :

1. Perlindungan Lingkungan Hidup

Salah satu manfaat pembangunan berkelanjutan adalah perlindungan lingkungan alam. Konsep ini mempromosikan langkah-langkah untuk mengurangi polusi udara dan air, melindungi hutan dan memerangi perubahan iklim. Menurut WWF, pembangunan berkelanjutan melindungi keanekaragaman hayati bumi dan membantu menjaga ekosistem yang sehat bagi semua makhluk hidup.

2. Pengentasan Kemiskinan

Pembangunan berkelanjutan mempunyai potensi besar untuk mengurangi kemiskinan dan juga meningkatkan kesejahteraan manusia. Pendekatan ini membantu mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi. Menurut UNDP, pembangunan berkelanjutan adalah kunci untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan standar hidup.

3. Keberlanjutan Sumber Daya

Melestarikan sumber daya alam adalah keuntungan signifikan lainnya. Air, tanah, dan energi adalah contoh sumber daya berharga yang perlu dilestarikan untuk kepentingan generasi mendatang. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara bijaksana dan dikelola secara berkelanjutan. Ini merupakan langkah penting untuk mencegah kekurangan sumber daya dan krisis ekologi.

4. Peningkatan Kualitas Hidup

Pembangunan berkelanjutan juga dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Konsep ini dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

C. Menjaga Kedaulatan Negara

Ilmu pertahanan adalah ilmu internasional. Ilmu pertahanan diperlukan untuk angkatan bersenjata dan penduduk sipil, karena ancaman apa pun yang terjadi akan merasuki seluruh kehidupan masyarakat di suatu negara sehingga dapat menjadi ancaman terhadap kedaulatan negara. Ditinjau dari sudut pandang ilmu pertahanan dan sistem pertahanan negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang pertahanan negara, yaitu pasal 1 ayat (1) dan (2), yang menentukan bahwa:

(1) "Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara,

keutuhan wilayah negara kesatuan republik indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.”

- (2) “Sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.”

Semua warga negara masih sadar akan dasar-dasar pertahanan negara Indonesia sepanjang era kolonial dalam hal urusan nasional dan negara. Hal ini menjadi pengingat bagi semua negara untuk selalu melindungi hak dan kepentingannya.

Pengakuan nasionalisme pada setiap masyarakat harus diwujudkan dalam profesinya masing-masing, yang harus dikaitkan dengan keadaan negara masing-masing, yang mengembangkan sikap nasionalis dan sikap patriotik seperti: Hal inilah yang menjadi tujuan utama.

1. Menerapkan dan mempraktekkan prinsip-prinsip yang ditemukan dalam setiap ajaran Pancasila.
2. Untuk menghindari radikalisme dan menjaga keutuhan kehormatan dan martabat negara, kita harus menjunjung tinggi semangat Binneka Tunggal Ika sebagai landasan persatuan nasional serta menumbuhkan kerukunan dan saling menghormati.
3. Untuk menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan, kami berharap bahwa setiap orang akan memprioritaskan kebutuhan dan keterampilan mereka sendiri sesuai dengan hukum dan kesadaran hukum, mencegah mereka menyebarkan informasi palsu atau menghasut orang lain. dan mematuhi aturan dan pedoman apa pun yang mungkin relevan. Individu harus mempraktikkan pengendalian diri, kewaspadaan, dan pertahanan timbal balik yang lebih besar.
4. Silakan mengabdikan diri untuk tanah air sesuai dengan profesinya. Ini akan membantu Anda memecahkan masalah yang ada dan memungkinkan Anda menggunakan pengetahuan yang ada.
5. Plestarian budaya negara. Adalah tanggung jawab setiap komunitas untuk melindungi budayanya sendiri untuk mencegah masuknya budaya asing menghapus budaya saat ini.

Berdasarkan (KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2022, n.d.)Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022, terdapat empat pertimbangan untuk menjadi dasar penetapan tanggal 1 Maret sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara.

Pertimbangan Pertama, “bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 adalah negara yang merdeka dan berdaulat sehingga dapat mewujudkan tujuan bernegara”. Hal ini menegaskan bahwa NKRI adalah sebuah negara yang merdeka dan juga berdaulat, sehingga tidak ada satu pun wujud dari kekuasaan asing yang berhak mengambil alih pada kemerdekaan dan juga kedaulatan NKRI.

Pertimbangan kedua adalah “bahwa setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 upaya bangsa Indonesia untuk memperoleh pengakuan kedaulatan dari dunia internasional mendapat perlawanan dari Belanda dengan melakukan agresi militer dan propaganda politik di Perserikatan Bangsa-Bangsa”. Dalam hal ini menjadi dasar terhadap bangsa Indonesia untuk terus berjuang dan berkorban dengan segenap diri dari kemampuannya untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi ini.

Pertimbangan ketiga adalah “bahwa peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 yang digagas oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan diperintahkan oleh Panglima Besar

Jenderal Soedirman serta disetujui dan digerakkan oleh presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta dan didukung oleh Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, laskar-laskar perjuangan rakyat, dan segenap komponen bangsa Indonesia lainnya, merupakan bagian penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang mampu menegakkan kembali eksistensi dan kedaulatan Negara Indonesia di dunia internasional serta telah berhasil menyatukan kembali kesadaran dan semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia". Atas pertimbangan yang ketiga ini diuraikan secara singkat bagaimana peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 tersebut terjadi. Beberapa dari tokoh bangsa yang disebutkan dalam Keppres ini adalah versi pemerintah yang tentunya tidak dimaksudkan untuk mengecilkan arti perjuangan para tokoh bangsa lainnya yang tidak disebutkan juga.

Pertimbangan keempat adalah "bahwa dalam rangka menanamkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa guna memperkuat kepribadian dan harga diri bangsa yang pantang menyerah, patriotik, rela berkorban, berjiwa nasional, dan berwawasan kebangsaan, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional". Poin keempat ini menunjukkan perlunya mengingat peristiwa-peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai katalisator untuk menegakkan kedaulatan negara. Pemikiran terakhir ini juga menjelaskan beberapa tujuan yang dideklarasikan untuk Hari Penegakan Kedaulatan Negara.

Seiring waktu, upaya untuk menegakkan kedaulatan negara telah diperluas untuk mencakup berbagai aspek kehidupan nasional dan negara di samping konflik bersenjata. Akibatnya, mempertahankan kedaulatan negara membutuhkan pekerjaan yang disengaja dan berkelanjutan.

Upaya yang pertama adalah menumbuhkan semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan seluruh warga negara. Ini akan dicapai dengan menempatkan berbagai inisiatif dalam pelatihan dan pendidikan yang khusus untuk fungsi masing-masing warga negara. Mempertimbangkan biaya besar yang terlibat, pelaksanaannya perlu menjamin bahwa inisiatif pelatihan dan pendidikan yang dilakukan menghasilkan hasil yang terukur dan jelas, untuk membuat dampak besar pada penguatan nasionalisme dan patriotisme di masa depan.

Media sosial dapat digunakan untuk melakukan hubungan masyarakat dan wacana yang sangat baik yang dapat diakses secara luas oleh semua tingkat masyarakat, selain menawarkan pendidikan dan pelatihan. Anda juga bisa memadukan cara ini dengan penggunaan media tradisional untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Ruang komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat harus terus kita bangun agar muncul kesepahaman yang memperkokoh dan memperkuat persatuan bangsa. Jika berhasil dilaksanakan, hal ini akan mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk secara bersama-sama menumbuhkan semangat nasionalisme dan patriotisme dalam diri mereka dan orang-orang di sekitar mereka.

Upaya menjaga kedaulatan negara selanjutnya adalah dengan meningkatkan kewaspadaan nasional. Upaya ini harus terus dilakukan karena ancaman terhadap kedaulatan nasional terus mengintai. Mencegah potensi ancaman terhadap kedaulatan nasional merupakan prioritas agar dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tidak menimbulkan kerusakan yang lebih besar. Penguatan persatuan dan solidaritas nasional untuk menghadapi ancaman kekuatan asing harus dipersiapkan dan diperluas secepatnya. Langkah positif lainnya juga dapat dilakukan dengan melakukan penyaringan terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke negara kita, terutama yang tidak sesuai dengan nilai-nilai nasional. Selain ancaman yang datang dari luar, penting juga untuk mewaspadaikan ancaman yang datang dari dalam, seperti radikalisme, separatisme, dan terorisme.

Terpeliharanya kedaulatan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI sebagai wakil pemerintah, tetapi juga seluruh warga negara sebagai penyelenggara sistem pertahanan semesta. Mempertahankan kedaulatan negara tidak akan berhasil jika kita tidak memanfaatkan sepenuhnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Keadaan ini menjadi semakin jelas karena persaingan yang tidak terhindarkan di segala bidang akibat globalisasi. Oleh karena itu, membina warga negara yang cerdas, mempunyai karakter bangsa yang tangguh, dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang merupakan senjata terpenting dalam menjaga kedaulatan negara. Negara kita akan tumbuh dan berkembang menjadi negara yang kuat karena masyarakatnya saling mengungguli dan menjadi lebih kuat.

4. KESIMPULAN

Identitas nasional berkaitan erat dengan perekonomian, mempengaruhi keputusan ekonomi individu dan masyarakat, penggunaan dan alokasi sumber daya ekonomi, perilaku ekonomi, dan perannya dalam menjaga kedaulatan nasional. Identitas nasional Indonesia yang kuat mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan politik yang berkelanjutan serta memberikan dasar bagi konsensus, kerja sama dan inovasi. Selain itu, identitas nasional yang kuat dan positif dapat menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan menjaga kedaulatan negara. Seiring waktu, memperbaiki kondisi ekonomi adalah tujuan pertumbuhan ekonomi, yang merupakan proses berkelanjutan. Banyak ide dan penyebab, termasuk teori pertumbuhan ekonomi historis, neoklasik, dan klasik, berdampak padanya. Sumber daya alam, sumber daya manusia, akumulasi modal, kekuatan manajerial, produksi organisasi, dan teknologi adalah beberapa elemen yang disoroti oleh teori-teori ini. Pembangunan berkelanjutan merupakan motif sentral pemikiran ekonomi modern, yang menekankan perlunya pemanfaatan sumber daya alam secara optimal, pemeliharaan kesehatan lingkungan, serta partisipasi dan kesetaraan sosial dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga kedaulatan nasional. Upaya persatuan untuk menjaga kedaulatan negara antara lain dengan meningkatkan nasionalisme dan patriotisme di kalangan masyarakat, memperkuat persatuan nasional, memperkuat kewaspadaan nasional, dan ilmu pengetahuan untuk membangun bangsa yang kuat dan sejahtera termasuk pemanfaatan teknologi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2023, June 26). Teori Kedaulatan Pengertian dan Jenisnya. <https://Fahum.Umsu.Ac.Id/Teori-Kedaulatan-Pengertian-Dan-Jenisnya/>.
- Ayu Rosari, N. (2023, November 25). Identitas Nasional: Pengertian, Unsur, Fungsi, dan Tujuannya. <https://Www.Detik.Com/Edu/Detikpedia/d-7055084/Identitas-Nasional-Pengertian-Unsur-Fungsi-Dan-Tujuannya>.
- Dr. H. Biryanto. (2023, March 3). Menjaga Kedaulatan Negara. <https://Www.Cakaplah.Com/Berita/Baca/96072/2023/03/03/Menjaga-Kedaulatan-Negara#sthash.9YID7L7n.ETH6uz2.Dpbs>.
- Hendrizal. (2020). MENGULAS IDENTITAS NASIONAL BANGSA INDONESIA TERKINI. *Jurnal PPKn & Hukum*, 15(1), 1–21.
- Kelas Pintar. (2020, February 11). Mengenal Macam-Macam Teori Pertumbuhan Ekonomi. <https://Www.Kelaspintar.Id/Blog/Tips-Pintar/Mengenal-Macam-Macam-Teori-Pertumbuhan-Ekonomi-3206>.
- KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2022. (n.d.).
- Krisnawati, E. (2021, January 7). Mengenal Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi & Daftar Tokoh Pemikirnya. <https://Tirto.Id/Mengenal-Teori-Teori-Pertumbuhan-Ekonomi-Daftar-Tokoh->

- Pemikirnya-F8Un.
- Limanseto, H. (2024). Pemerintah Optimis Indonesia Tumbuh Solid di 2024 dan Lebih Baik Lagi di 2025. www.ekon.go.id
- Prof. Dr. H. Abd. Rachim. AF. S.E., M. S. (2015). *Ekonomi Pembangunan* (E. Risanto, Ed.; 1st ed.). Penerbit Andi.
- PT Sarana Multi Infrastruktur. (2022, June 20). *Pembangunan Berkelanjutan: Pengertian, Konsep dan Tujuan*. <https://Ptsmi.Co.Id/Pembangunan-Berkelanjutan>.
- Sornim, Y., Furi Furnamasari, Y., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Dan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7278–7285.
- Suyatno, S. (2022, January 22). Revitalisasi Kearifan Lokal sebagai Upaya Penguatan Identitas Keindonesiaan. <https://Badanbahasa.Kemdikbud.Go.Id/Artikel-Detail/805/Revitalisasi-Kearifan-Lokal-Sebagai-Upaya-Penguatan-Identitas-Keindonesiaan>.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP. (n.d.).
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2010, February 8). *Kedaulatan Nasional Untuk Masa Depan Ekonomi Indonesia*. <https://Www.Umy.Ac.Id/Kedaulatan-Nasional-Untuk-Masa-Depan-Ekonomi-Indonesia>.
- Widodo, E. (2010, July 15). Pentingnya Identitas dalam Ekonomi. <https://Swa.Co.Id/Read/14532/Pentingnya-Identitas-Dalam-Ekonomi>.
- Yunanda, W. W., Nulhakim, F., Soraya, N. A., Studi, P., Pertahanan, I., Pertahanan, T., Pertahanan, U., & Indonesia, R. (2022). STRATEGI MENJAGA KEDAULATAN BANGSA DEMI KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DI ERA SOCIETY 5.0 DALAM PERSPEKTIF ILMU PERTAHANAN DAN BELA NEGARA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).